

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur. Perusahaan industri dasar dan kimia adalah perusahaan yang mengelola bahan dasar yang kemudian diperjualbelikan dan mendapatkan keuntungan. Perusahaan ini sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sebagai pendorong masuknya para investor. Kegiatan operasional merupakan proses dimana produk yang dihasilkan sampai ke tangan konsumen. Jika perusahaan semakin maju maju, maka kegiatan operasionalnya akan semakin meningkat. Besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sangat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka produktivitas semakin meningkat. Manajemen produksi harus mampu menghasilkan produk yang layak di pasaran sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan dan meningkatkan volume penjualan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan sangat penting karena dengan meningkatnya penjualan suatu perusahaan maka keuntungan atau laba perusahaan pun akan ikut meningkat dengan sendirinya. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat tercapai secara efektif. Dengan menjaga kestabilan keuangan perusahaan dan kesinambungan operasi perusahaan, maka laba ini membuat perusahaan bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang sukses dan maju.

**Tabel I.1**  
**Fenomena Sektor Dasar Industri dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**  
**(dalam rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Produksi	Penjualan	Laba
AMFG	2015	408,312,000,000	2,853,377,000,000	3,665,989,000,000	341,346,000,000
	2016	407,757,000,000	2,923,621,000,000	3,724,075,000,000	260,444,000,000
	2017	458,327,000,000	3,424,416,000,000	3,885,791,000,000	38,569,000,000
	2018	499,955,000,000	3,803,083,000,000	4,443,262,000,000	6,596,000,000
	2019	518,863,000,000	3,874,497,000,000	4,289,776,000,000	(132,223,000,000)
ISSP	2015	266,026,000,000	2,870,174,000,000	3,583,541,000,000	158,999,000,000
	2016	338,663,000,000	2,816,514,000,000	3,259,200,000,000	102,925,000,000
	2017	314,365,000,000	3,062,355,000,000	3,662,810,000,000	8,634,000,000
	2018	260,147,000,000	4,082,712,000,000	4,467,590,000,000	48,741,000,000
	2019	297,598,000,000	4,120,827,000,000	4,885,875,000,000	185,694,000,000
MLIA	2015	795,798,009,000	4,453,530,414,000	5,713,989,433,000	(155,911,654,000)
	2016	817,336,330,000	4,374,575,803,000	5,793,737,618,000	9,039,563,000
	2017	842,918,716,000	4,445,983,022,000	6,277,135,709,000	47,534,072,000
	2018	637,419,917,000	2,922,860,613,000	5,576,944,266,000	189,082,238,000
	2019	582,127,820,000	2,903,833,388,000	3,887,075,800,000	126,773,341,000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2019)

Dari data fenomena diatas, dapat dilihat bahwa, laba bersih dari perusahaan PT. Asahi Mas Flat Glass dari tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan padahal biaya operasional dari tahun

2015 ke 2016 mengalami penurunan , ini bertentangan dengan teori yang ada dimana jika biaya operasional mengalami penurunan maka laba akan mengalami kenaikan.

Pada perusahaan PT. Steel Pipe Industry of Indonesia di tahun 2015 ke 2016 biaya produksi perusahaan mengalami penurunan tetapi laba perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya , ini bertentangan dengan teori yang ada dimana jika biaya produksi mengalami penurunan maka laba akan mengalami peningkatan.

Pada perusahaan PT. Mulia Industrindo Tbk pada tahun 2017 penjualan mengalami penurunan tetapi laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya , ini sangat bertentangan dengan teori yang ada dimana seharusnya jika penjualan mengalami kenaikan maka seharusnya laba yang dihasilkan pun akan meningkat dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019”**.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memaparkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peningkatan atau penurunan biaya operasional tidak selalu diikuti oleh laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Peningkatan atau penurunan biaya produksi tidak selalu diikuti oleh laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Peningkatan atau penurunan penjualan tidak selalu diikuti oleh laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Peningkatan atau penurunan biaya operasional, biaya produksi dan penjualan tidak selalu diikuti oleh laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Mengetahui terdapat pengaruh antara biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Mengetahui terdapat pengaruh antara penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Mengetahui terdapat pengaruh antara biaya operasional, biaya produksi, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## I.6 Tinjauan Pustaka

### I.6.1 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Menurut Faiz Satwika, Dr. Hendratno, dkk (2018:7), Biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih dimana semakin besar biaya operasional, maka akan cenderung mengurangi laba bersih.

### I.6.2 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

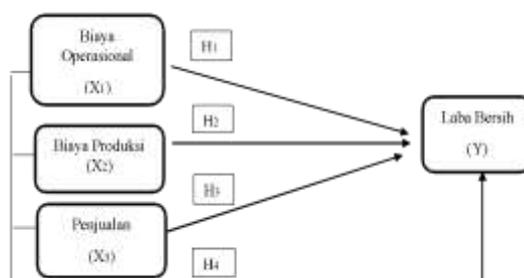
Menurut Felicia dan Robinhot Gultom (2018:10), Peningkatan biaya produksi, akan berpengaruh pada jumlah produk yang dihasilkan juga meningkat sehingga produk yang tersedia untuk dijual juga bertambah. Hasilnya volume penjualan bertambah dan laba bersih juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain, biaya produksi bertambah mengakibatkan bertambahnya pula laba bersih yang diperoleh perusahaan.

### I.6.3 Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Menurut Rizki Risyana dan Leny Suzan. Se., M.Si (2018:8), Ketika penjualan semakin tinggi maka laba bersih perusahaan akan semakin tinggi, karena perusahaan akan memperhatikan volume penjualannya untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

## I.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka kerangka konseptual adalah sbb :



**Gambar I.1**  
**Kerangka Konseptual**

## I.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dari beberapa ahli maka peneliti akan mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## I.9 Penelitian Terdahulu

**Tabel I.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Fadillah Zainah Ramadhann (2018)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Biaya Produksi berpengaruh terhadap laba bersih dimana semakin tinggi biaya produksi diikuti dengan laba bersih, sedangkan biaya operasional tidak terlalu berdampak besar terhadap laba bersih.
Faiz Satwika, dkk. (2018)	Pengaruh Harga Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih	Harga Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan, dan Laba Bersih	Biaya Operasional berpengaruh secara signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap laba bersih sedangkan penjualan bersih berpengaruh secara signifikan dengan arah koefisien positif terhadap laba bersih.
Denny Prabu Syahputra, dkk. (2018)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih	Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Laba Bersih.